

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif-kuantitatif*, merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau data non-angka yang diangkakan (data kualitatif yang dikuantitatifkan), lalu diolah dengan menggunakan rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah dipersiapkan terlebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat (kausalitas) sesuatu¹.

Sedangkan metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan menekankan adanya niat yang tinggi untuk bertindak memecahkan masalah dan menyempurnakan situasi.² Dan ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.

B Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII MA Inaratut Thalibin Modung Bangkalan.

C Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data merupakan subyek dari pada penelitian dimana data yang diperoleh merujuk pada jenis data dan sumber data yang dipakai adalah informan atau orang

¹ Sukidin, dkk, *Metode Penelitian*, (Sura

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti*

Cendekia, 2005), hal 23

dakan,(Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal 96

yang memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepustakaan (*library research*) yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau sejumlah literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan.
- b. Lapangan (*field research*) yaitu sumber data yang digali dari kanca penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini sumber data digali dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data Primer : merupakan data utama yang diperoleh dari lapangan yang berupa hasil wawancara, observasi, dan juga angket.
- b. Data Skunder : merupakan data penunjang dari data primer atau juga disebut dengan data pelengkap seperti halnya buku-buku yang menunjang penelitian ini.

D Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali putaran. Pada tiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi.

a. Tahap Rancangan

Pada tahap rancangan, peneliti menentukan dan merencanakan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian, seperti :

- 1). Instrumen penelitian yang berupa tes pemahaman siswa dan lembar observasi berupa lembar aktivitas siswa dan guru.
- 2). Perangkat pembelajaran yang berupa rencana pembelajaran, lembar kerja siswa dan evaluasi.

b. Tahap Kegiatan dan Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model *reciprocal teaching*. Dalam tahap ini melibatkan 2 orang pengamat yang mengamati berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Setiap pengamat harus mengisi lembar pengamatan aktivitas siswa guru dan lembar penilaian pengelolaan kelas selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

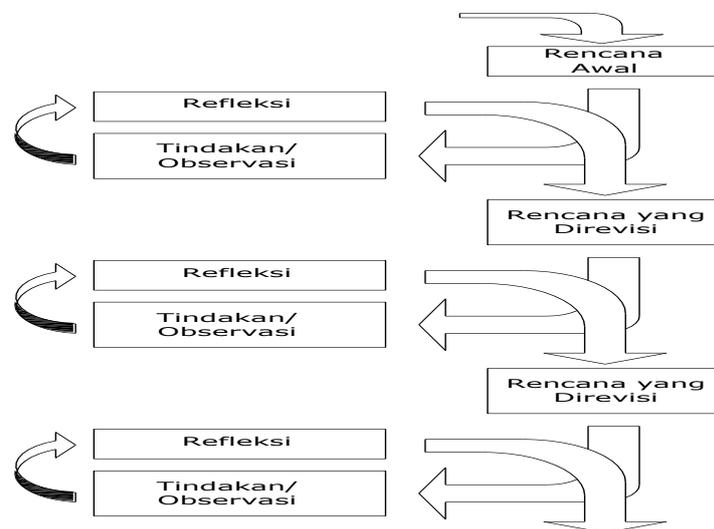
c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengkaji dan mempertimbangkan hasil berupa data-data yang diperoleh selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Tahap Revisi

Pada tahap ini peneliti memperbaiki rancangan, sebelumnya sesuai dengan hasil refleksi agar dapat digunakan pada putaran selanjutnya³.

Siklus rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Siklus penelitian tindakan kelas

³ Rochiati Wiriaatmadja. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal 95

E Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga kali putaran dan setiap putaran terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi.

a. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah :

- 1). Menetapkan waktu penelitian
- 2). Menyiapkan perangkat pembelajaran
 - a). Rencana Pembelajaran
 - b). Buku Siswa
 - c). Lembar Kegiatan Siswa
- 3). Menyiapkan instrumen penelitian
 - a) Lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru serta lembar pengamatan pengelolaan kelas
 - b) Tes pemahaman siswa
- 4). Memberikan tes awal pada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.

b. Tahap Kegiatan dan Pengamatan

Tahap ini disebut tahap tindakan/*action*, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan model *reciprocal teaching* di sekolah. Pelaksanaannya sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat dan selama pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan.

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan kajian-kajian terhadap data yang diperoleh dari tahap kegiatan dan pengamatan.

d. Tahap Revisi

Pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan hasil refleksi sehingga dapat digunakan pada putaran selanjutnya.

F Perangkat Pembelajaran

a. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran ini berisi rancangan kegiatan belajar mengajar dengan model *reciprocal teaching* yang digunakan sebagai acuan oleh guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas pada setiap putaran.

b. Buku Siswa

Buku yang digunakan oleh guru sebagai sumber bacaan bagi siswa. Buku ini digunakan oleh siswa pada aktivitas membaca untuk memahami materi pelajaran.

c. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kerja siswa digunakan oleh guru pada setiap kegiatan belajar mengajar. Adapun tujuan dari lembar kerja siswa adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap sintak-sintak dalam model *reciprocal teaching* dan memantau aktivitas siswa saat menerapkan tahap-tahap tersebut.

G Instrumen Penelitian

Dalam Instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar. Lembar pengamatan merupakan data pendukung yang digunakan untuk

mengukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Lembar pengamatan diisi oleh pengamat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar pengamatan terdiri dari :

1. Lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru

Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar pengamatan ini juga digunakan untuk mengukur kesesuaian aktivitas siswa dan guru dengan rencana pembelajaran.

2. Lembar pengamatan pengelolaan kelas dengan model *reciprocal teaching*

Lembar pengamatan ini digunakan sebagai upaya untuk menilai dan mengontrol kinerja guru dalam mengelola kelas dengan menggunakan model *reciprocal teaching*.

3. Tes hasil belajar

Bentuk tes terdiri dari tes obyektif yang berjumlah 20 butir, butir soal tersebut untuk menentukan atau mengukur ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

H Metode Pengumpulan Data

- 1 Metode Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung⁴. Cara pengumpulan data

⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hal 149

dalam penelitian dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru serta lembar penilaian pengelolaan kelas (terlampir).

2 Metode Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditujukan kepada tester untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu.⁵ Metode tes digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap bacaan. Tes dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung pada setiap putaran.

- ▶ Tes obyektif 1, yaitu tes awal untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- ▶ Tes obyektif 2, yaitu untuk memperbaiki kemampuan siswa yang belum mencapai skor keberhasilan siswa.
- ▶ Tes obyektif 3, yaitu untuk mengetahui hasil akhir kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

3 Metode interview

Metode interview adalah proses tanya jawab lisan yang mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya.⁶ Teknik ini digunakan sebagai upaya untuk mendapatkan data dari obyek yang dapat memberikan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat mendukung terhadap penelitian ini.

Adapun wawancara yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya kepada kepala sekolah dan pengajar untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, latar belakang diterapkannya model *reciprocal teaching* dan untuk

⁵ M. Chabib Toha, *Teknik dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal 43

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: UGM, 1994), hal 192

memperoleh data tentang pelaksanaan *reciprocal teaching* dan peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

4 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun baik berupa gambar atau tulisan yang dapat digunakan sebagai keterangan.⁷ Sehingga dapat diperoleh data tentang:

- ▶ Keadaan sekolah
- ▶ Jumlah siswa
- ▶ Sarana dan prasarana

5 Metode Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi dan dijawab oleh responden tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Melalui angket dapat diketahui tentang keadaan data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, dan pendapat responden⁸. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa yang mengikuti program *reciprocal teaching* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas XII Semester Ganjil.

I Teknik Analisis Data

1. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- ▶ Siswa yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas XII MA Inaratut Thalibin Modung Bangkalan.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hal 236

⁸ *Ibid*, hal 140

- ▶ Mata pelajaran yang dijadikan penelitian adalah sejarah kebudayaan Islam Semester Ganjil Materi Pokok Daulah Umayyah II.
- ▶ Penilaian pemahaman siswa terhadap bacaan hanya diperoleh dari Skor Tes Siswa.

Setelah penelitian selesai dilaksanakan maka, langkah berikutnya penganalisisan data hasil observasi, yaitu:

2. Analisis data kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Kemampuan guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menghitung rata-rata setiap aspek dari setiap pertemuan yang dilaksanakan. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut dikonfirmasi dengan kriteria sebagai berikut:

- ▶ $0,00 \leq x < 1,70$ kurang sekali
- ▶ $1,70 \leq x < 2,60$ sedang
- ▶ $2,60 \leq x < 3,51$ baik
- ▶ $3,51 \leq x < 4,00$ sangat baik (Lince, 2001:50)⁹

3. Analisis Lembar Aktivitas Siswa

Lembar aktivitas siswa di analisis dengan menggunakan persentase (%), yaitu :

$$\% \text{ Aktivitas} : \frac{\text{Frekuensi Aktivitas Dominan}}{\text{Total Frekuensi Aktivitas}} \times 100\%$$

Kriteria persentase aktivitas :

- ▶ 0%-20% : kurang sekali
- ▶ 21%-40% : kurang
- ▶ 41%-60% : cukup

⁹ Ranak Lince, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Struktural* (Surabaya: UNESA, 2001) hal 50

- ▶ 61%-80% : baik
- ▶ 81%-100% : sangat baik

4. Analisis data hasil belajar siswa.

Data hasil belajar yang diperoleh dari tes obyektif (1), tes obyektif (2), dan test akhir sub pokok bahasan yang dilaksanakan pada akhir pertemuan dianalisis dengan menggunakan tabel:¹⁰

Tabel 1.1

No	Skor total	Keberhasilan Individu (Berhasil/Tidak Berhasil)

Dari data yang diperoleh kemudian digunakan acuan ketuntasan belajar sesuai kurikulum 2004, yaitu siswa dikatakan berhasil belajar jika siswa tersebut mencapai skor 75 atau daya serap siswa mencapai 75%.

Namun yang digunakan oleh MA Inaratut Thalibin Modung Bangkalan, jika siswa mencapai skor 65 atau lebih, karena pada dasarnya pemahaman siswa terhadap bacaan merupakan salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan belajar.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Ketercapaian} : \frac{\text{Jumlah Butir dengan Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Seluruh Butir Soal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Hasil Belajar} : \frac{\text{Banyaknya Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

¹⁰ Sumiati, *Penerapan Penilaian Kinerja (Performance Assesment) Dengan Setting Pembelajaran Kooperatif* (Surabaya: UNESA,2004)

Jadi untuk memperoleh atau mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa dapat diketahui lewat presentase hasil belajar sebelumnya dengan presentase hasil belajar berikutnya, meningkat ataupun menurun.

3. Analisa data angket

Data respon siswa yang diperoleh dari lembar angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase dengan menggunakan rumus persentase respon siswa : $A/n \times 100\%$

Keterangan:

A = Banyaknya siswa yang menjawab suatu pilihan.

N = Banyaknya seluruh siswa yang mengisi angket.

Jika angket respon siswa menunjukkan 80% atau lebih memilih jawaban respon yang positif, maka respon siswa dikatakan positif. Setelah dipersentasikan maka data tentang respon siswa dianalisis secara deskriptif. Respon siswa dapat dilihat pada instrumen penelitian.¹¹

¹¹ Ranak Lhince, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif.....*, hal 50